

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat akan perkembangan, karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Berkembangnya dunia pendidikan pada saat ini merupakan tantangan untuk mengembangkan kemampuan dalam dunia pendidikan.

Proses pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu proses pembinaan sumber daya manusia yang ditekankan pada upaya pengembangan aspek-aspek pribadi peserta didik baik dari segi jasmani maupun rohaninya. Manusia sebagai peserta didik akan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang baru yang berkaitan dengan pola-pola tingkah lakunya, sehingga akan membentuk perilaku manusia itu sendiri.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan suatu lembaga pendidikan formal dimana lulusannya dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja dan memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam kurikulum program keahlian teknik pemesinan telah disusun beberapa mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta diklat, salah satunya adalah mata pelajaran *Computer Numerical Control (CNC)*.

Prestasi belajar yang dicapai siswa merupakan hasil belajar yang dipengaruhi oleh diri siswa sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Prestasi belajar ini menunjukkan gambaran keberhasilan dalam upaya mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya dalam mengikuti mata pelajaran CNC, dengan pertimbangan tersebut, diharapkan siswa bersangkutan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Nur Ihwan, 2014

Korelasi kesulitan belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran computer numerical control (CNC) di SMK Negeri 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Namun pada kenyataannya di lapangan secara umum masih ditemukan siswa yang belum sepenuhnya dapat mengembangkan potensi secara optimal sebagaimana yang diharapkan. Melihat kenyataan yang ada bahwa berdasarkan data dari guru SMKN 12 Bandung mengenai hasil prestasi belajar mata pelajaran CNC di SMK Negeri 12 Bandung, masih terdapat prestasi belajar siswa yang masih kurang memuaskan.

Tabel 1.1 Daftar Nilai CNC Semester I Kelas XI PPU Tahun Pelajaran 2013/2014 dan Standar Kualifikasi Nilai di SMKN 12 Bandung

Angka		Kualifikasi	Predikat	Kelas XI PPU 1,2,3,4	Persentase %
Normatif/adaptif	Produktif				
9.00-10.00	9.20-10.0	A	Amat baik	0	0 %
7.51-8.99	8.20-9.19	B	Baik	101 siswa	80.8 %
6.00-7.50	7.20-8.19	C	Cukup	18 siswa	14.4 %
0.00-5.99	0.00-7.19	D	Belum lulus	6 siswa	4.8 %
Jumlah				125 siswa	100 %

Sumber : Guru Mata Pelajaran Praktek Pemesinan CNC SMKN 12 Bandung

Dari tabel hasil belajar di atas menunjukkan belum adanya nilai yang mencapai nilai A, bahkan masih ada yang belum lulus dari hasil belajar peserta diklat kelas XI SMK Negeri 12 Bandung pada mata pelajaran CNC, bisa dilihat dengan persentase nilai mata pelajaran CNC. Siswa yang tidak lulus sebanyak 4,8% dan siswa yang lulus amat baik sebanyak 0%. Idealnya nilai praktek CNC haruslah pada kualifikasi A. Kenyataan di lapangan masih adanya siswa mendapatkan nilai D yaitu sebanyak 4,8%. Untuk itu diupayakan para peserta didik dapat meningkatkan nilai B, C dan D menjadi nilai A.

Uraian di atas memberikan gambaran mengenai hambatan belajar seperti keadaan ekonomi keluarga, metode mengajar, intelegensi. Permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu adanya faktor kesulitan belajar pada diri siswa, faktor itu adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya motivasi peserta didik dan kebiasaan belajar peserta didik yang masih kurang optimal, hal ini terlihat masih adanya peserta didik mendapatkan nilai D sebanyak 4,8%,. Untuk faktor eksternalnya meliputi lingkungan belajar peserta didik yang

masih kurang baik. Hal tersebut dapat merugikan peserta didik dan akan menghambat prestasi belajar pada mata pelajaran CNC.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, seorang guru selalu mengharapkan siswanya dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya dan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Pada kenyataannya tidak sedikit dijumpai adanya kesulitan belajar yang dialami siswa dalam materi pelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan. Namun yang perlu diingat adalah kesulitan belajar yang dialami siswa tersebut belum tentu disebabkan kemampuan belajar rendah atau kesulitan belajar pada diri sendiri, sebab sering juga dilihat seorang siswa terkadang dapat berhasil dalam mata pelajaran lain yang standarnya sama atau mungkin yang standar kesulitannya lebih tinggi.

Menurut Rackhmat (1991, hlm. 22) bahwa

pencapaian target pembelajaran sangat ditentukan oleh proses belajar, keberhasilan proses belajar siswa diketahui melalui evaluasi, jika hasil belajar rendah artinya siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi yang diberikan. Jadi dapat dipahami bahwa kesulitan belajar, biasanya berhubungan dengan kegagalan belajar.

Kegagalan belajar dapat dilihat dari prestasi belajar atau nilai siswa yang rendah yaitu dibawah batas kelulusan dan proses pembelajaran. Jadi rendahnya hasil belajar siswa dalam penguasaan materi pelajaran CNC dapat menjadi indikator bahwa siswa yang bersangkutan mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa bisa terjadi pada mata pelajaran CNC ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal pada diri siswa.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis mengajukan suatu penelitian yang berjudul “Korelasi Kesulitan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran *Computer Numerical Control* (CNC) Di SMK Negeri 12 Bandung”

B. Identifikasi Masalah

Nur Ihwan, 2014

Korelasi kesulitan belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran computer numerical control (CNC) di SMK Negeri 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui dan memperjelas kemungkinan permasalahan yang mungkin terjadi dalam penelitian ini, seperti dikemukakan oleh Sudjana (2002, hlm. 99) bahwa “identifikasi masalah adalah menjelaskan aspek-aspek masalah yang bisa muncul dari tema atau judul yang telah dipilih.” Berdasarkan hal tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Masih rendahnya motivasi dalam diri siswa itu sendiri.
2. Kebiasaan belajar siswa masih buruk.
3. Lingkungan belajar yang kurang efektif dalam proses belajar di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

C. Rumusan Masalah

Arikunto (2009, hlm. 15) menjelaskan bahwa ”Agar penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya maka penelitian harus merumuskan masalahnya sehingga jelas dari mana harus mulai, kemana harus pergi dan dengan apa.” Maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa besar korelasi kesulitan belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran *Computer Numerical Control* (CNC) di SMK Negeri 12 Bandung ?
2. Faktor manakah yang lebih dominan yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran *Computer Numerical Control* (CNC) di SMK Negeri 12 Bandung ?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu :

1. Untuk memperoleh gambaran terdapat atau tidaknya hubungan faktor kesulitan belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran CNC.
2. Untuk memperoleh gambaran seberapa besar pengaruh kesulitan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran CNC.

3. Untuk memperoleh gambaran tentang faktor dominan kesulitan belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran CNC.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas, diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan sumbangan berupa informasi untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yang sedang atau akan mempelajari materi pada mata pelajaran CNC.
2. Menjadi masukan kepada pengajar pada mata pelajaran CNC, untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam usaha menciptakan proses belajar mengajar yang lebih baik.
3. Menjadi sumbangan pikiran dalam usaha meningkatkan mutu lulusan khususnya SMK Negeri 12 Bandung.

F. Struktur Organisasi

Bab I: Pendahuluan. Bab ini mengemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional dalam judul dan sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka. Bab ini mengemukakan mengenai konsep-konsep yang mendukung permasalahan sekaligus dijadikan jawaban utamanya dan tidak lupa diberikan asumsi dan hipotesis.

Bab III: Metode Penelitian. Bab ini mengemukakan mengenai metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, desain instrument penelitian serta teknik analisa data.

Nur Ihwan, 2014

Korelasi kesulitan belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran computer numerical control (CNC) di SMK Negeri 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini menegani penjelasan deskripsi data, analisa data, hasil pengajian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V: Kesimpulan dan Saran. Bab ini berisi hasil penelitian yang disimpulkan dan sekaligus diberikan saran-saran yang perlu diperhatikan.